

## ABSTRAK

**Muhammad Mifthaqul Huda**, 180103020224, *Pandangan Al-Qur`an Tentang Homoseksual (Studi Analisis Tafsir Al-Marâghi Karya Ahmad Mustafa Al-Marâghi)*, Pembimbing: (1) Drs. H. Basrian, M.Fil.I dan (2) Dr. H. Ahmad Mujahid, MA Pada program studi Ilmu AL-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2018.

**Kata Kunci:** Penafsiran Homoseksual menurut Ahmad Mustafa Al-Marâghi

Homoseksual pada dasarnya sangat ditentang tegas dalam agama Islam karena dianggap bertentangan dengan fitrah manusia, Artinya homoseksual dianggap sebagai suatu penyimpangan karena mereka memiliki kesenangan baik secara psikis ataupun biologis dan orientasi seksual bukan saja dengan lawan jenis (*heteroseksual*) tetapi bisa juga dengan sesama jenis (homoseksual). Keberadaan kaum homoseksual di Indonesia masih menjadi kontroversi di negara yang mayoritas muslim serta menjunjung nilai moral yang tinggi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengupas mengenai (Pandangan Al-Quran terhadap Homoseksual (Studi Analisis Ahmad Mustafa Al-Marâghi) sebagai jawaban untuk mengatasi permasalahan yang terjadi sekarang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran Al-Marâghi tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan homoseksual dan akibat Homoseksual dalam penafsiran Al-Marâghi.

Penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan (*library reseach*), dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah *Qualitative content Analysis* (kajian isi dokumen secara kualitatif), memposisikan obyek penelitian sebagai peran-peran berbentuk teks. Pada dasarnya hal ini merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan komunikasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa menurut Ahmad Mushthafa Al-Marâghi dalam Kitabnya bahwa Al-Qur'an sangat melarang keras melakukan homoseksual, didalam Al-Qur'an Allah menggunakan istilah *Fahisyah* yang memiliki arti perbuatan keji. Al-Marâghi mengartikan kata *fahisyah* yaitu merujuk kepada kaum Nabi Luth yang bercumbu dengan sesama jenis (laki-laki dengan laki-laki dan wanita dengan wanita) dan mereka mengetahui bahwa perilaku tersebut memang perbuatan yang keji hal ini tercantum pada Q.S Al-A'raf/7 : 80-81, Q.S Hud/ 11 :77-79, Q.S An-Naml/26 : 54-55, Q.S Al-Ankabut/29 : 28-29 dan Q.S Al-A'raf/7 : 84. Menurut Al-Marâghi dengan banyaknya pelaku homoseksual akan berakibat pada berbagai aspek, hal ini menyebabkan rusaknya generasi muda, memutus keturunan, merusak akhlak, merusak fitrah laki-laki dan wanita, hingga dapat menyebabkan gangguan mental dan kesehatan. Sehingga dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan generasi kepemimpinan Islam kedepannya.